

ABSTRAK

Skripsi dengan judul “Tinjauan Fiqh Muamalah dan Undang-Undang No. 8 Tahun 1999 terhadap Tanggung Jawab Pelaku Usaha Warung (Studi Kasus di Warung Makan Mas Ady Desa Pulosari Kecamatan Ngunut Kabupaten Tulungagung)” ini ditulis oleh Eprilia Rifara, NIM 1860101222112, dengan pembimbing Siti Kalimah, M.Sy.

Kata Kunci: Fiqh Muamalah, Undang-Undang Nomor 8 Tahun 1999, Praktik Usaha, Warung Makan.

Penelitian ini dilatarbelakangi oleh adanya praktik usaha warung makan yang masih menghadapi permasalahan dalam pemenuhan tanggung jawab pelaku usaha terhadap konsumen, seperti ketidaksesuaian pesanan, kualitas makanan yang kurang baik, serta pelayanan yang kurang memuaskan. Permasalahan tersebut dapat menimbulkan kerugian dan kekecewaan bagi konsumen serta menunjukkan belum optimalnya pelaksanaan hak dan kewajiban antara pelaku usaha dan konsumen. Selain itu, masih terdapat pelaku usaha yang kurang memperhatikan prinsip kejujuran, amanah, dan tanggung jawab sehingga berpotensi bertentangan dengan fiqh muamalah dan Undang-Undang Nomor 8 Tahun 1999 tentang Perlindungan Konsumen.

Berdasarkan konteks permasalahan tersebut, penelitian ini bertujuan untuk: 1) menganalisis praktik tanggung jawab pelaku usaha warung makan terhadap konsumen di Warung Makan Mas Ady Desa Pulosari Kecamatan Ngunut Kabupaten Tulungagung, 2) menganalisis tanggung jawab pelaku usaha warung makan menurut perspektif fiqh muamalah, dan 3) menganalisis tanggung jawab pelaku usaha warung makan menurut Undang-Undang Nomor 8 Tahun 1999 tentang Perlindungan Konsumen.

Penelitian ini merupakan penelitian lapangan (field research) dengan menggunakan pendekatan kualitatif. Data diperoleh melalui wawancara, observasi, dan dokumentasi di lokasi penelitian, serta studi kepustakaan terhadap buku, jurnal, peraturan perundang-undangan, dan literatur yang berkaitan dengan fiqh muamalah dan perlindungan konsumen. Analisis data dilakukan secara deskriptif-analitis dengan membandingkan praktik yang terjadi di lapangan dengan ketentuan hukum Islam dan Undang-Undang Perlindungan Konsumen.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa: 1) praktik tanggung jawab pelaku usaha di Warung Makan Mas Ady dilakukan melalui pemberian pelayanan kepada konsumen, penyediaan makanan sesuai pesanan, serta upaya mengganti atau memperbaiki kesalahan apabila terjadi ketidaksesuaian pesanan maupun keluhan dari konsumen, 2) menurut perspektif fiqh muamalah, praktik usaha warung makan tersebut pada dasarnya telah menerapkan prinsip amanah, kejujuran, dan tanggung jawab, meskipun masih terdapat beberapa pelayanan yang belum maksimal sehingga perlu diperbaiki agar sesuai dengan prinsip keadilan dalam muamalah, dan 3) menurut Undang-Undang Nomor 8 Tahun 1999 tentang Perlindungan Konsumen, pelaku usaha memiliki kewajiban memberikan pelayanan yang benar, jujur, dan tidak merugikan konsumen serta wajib bertanggung jawab apabila konsumen mengalami kerugian akibat ketidaksesuaian barang atau jasa yang diterima.

ABSTRACT

This thesis entitled “*A Review of Fiqh Muamalah and Law Number 8 of 1999 concerning the Responsibility of Food Stall Business Actors (Case Study at Warung Makan Mas Ady, Pulosari Village, Ngunut District, Tulungagung Regency)*” was written by Eprilia Rifara, Student ID Number 1860101222112, under the supervision of Siti Kalimah, M.Sy.

Keywords: Fiqh Muamalah, Law Number 8 of 1999, Business Practices, Food Stall.

This research is motivated by the existence of food stall business practices that still face problems in fulfilling the responsibilities of business actors toward consumers, such as order discrepancies, poor food quality, and unsatisfactory service. These problems can cause losses and disappointment for consumers and indicate that the implementation of rights and obligations between business actors and consumers has not been optimal. In addition, there are still business actors who pay less attention to the principles of honesty, trustworthiness, and responsibility, which may conflict with fiqh muamalah and Law Number 8 of 1999 concerning Consumer Protection.

Based on these problems, this study aims to: 1) analyze the practice of responsibility of food stall business actors toward consumers at Warung Makan Mas Ady, Pulosari Village, Ngunut District, Tulungagung Regency, 2) analyze the responsibility of food stall business actors from the perspective of fiqh muamalah, and 3) analyze the responsibility of food stall business actors according to Law Number 8 of 1999 concerning Consumer Protection.

This research is field research using a qualitative approach. Data were obtained through interviews, observations, and documentation at the research location, as well as literature studies from books, journals, laws and regulations, and other literature related to fiqh muamalah and consumer protection. Data analysis was carried out descriptively and analytically by comparing practices in the field with the provisions of Islamic law and Consumer Protection Law.

The results of the study show that: 1) the practice of responsibility carried out by business actors at Warung Makan Mas Ady is implemented through providing services to consumers, serving food according to orders, and making efforts to replace or correct mistakes when there are order discrepancies or consumer complaints, 2) from the perspective of fiqh muamalah, the food stall business practices have generally applied the principles of trustworthiness, honesty, and responsibility, although there are still some services that are not optimal and need improvement in order to comply with the principle of justice in muamalah, and 3) according to Law Number 8 of 1999 concerning Consumer Protection, business actors are obliged to provide correct, honest, and non-discriminatory services and are responsible if consumers suffer losses due to discrepancies in the goods or services received.

الملخص

تتناول هذه الرسالة العلمية بعنوان: «دراسة فقه المعاملات والقانون رقم ٨ لسنة ١٩٩٩ بشأن ممارسات نشاط مطعم (دراسة حالة في مطعم ماس أدي بقرية بولوساري، منطقة نجونوت، محافظة تولونغاغونغ)» والتي كتبها إبريليا رِفارا، رقم القيد: ١٨٦٠١٠١٢٢٢١١٢.

كلمات مفتاحية: فقه المعاملات، القانون رقم ٨ لسنة ١٩٩٩، نشاط تجاري، المطاعم.

تُبنى هذه الدراسة على واقع ممارسات نشاط المطاعم الشعبية التي تُدار بطريقة بسيطة وتقليدية، خاصة في جوانب الخدمة وتحديد الأسعار وجودة الطعام وتلبية حقوق المستهلكين. حيث توجد في بعض الحالات مشكلات تتعلق بعدم وضوح الأسعار، وعدم تطابق الكميات المقدمة مع ما هو متوقع، وضعف مستوى الخدمة، مما قد يؤدي إلى الإضرار بالمستهلك وعدم توافقه مع مبادئ فقه المعاملات وأحكام القانون رقم ٨ لسنة ١٩٩٩ بشأن حماية المستهلك. ومن هنا تبرز أهمية دراسة هذه الممارسات من منظور الشريعة الإسلامية والقانون الوضعي لتحقيق العدالة والشفافية وحماية حقوق المستهلكين.

تهدف هذه الدراسة إلى: (١) معرفة واقع ممارسة النشاط التجاري في مطعم ماس أدي بقرية بولوساري؛ (٢) تحليل هذه الممارسات في ضوء فقه المعاملات؛ و(٣) تحليلها في ضوء القانون رقم ٨ لسنة ١٩٩٩ بشأن حماية المستهلك.

تعتمد هذه الدراسة على المنهج النوعي باستخدام البحث الميداني، حيث تم جمع البيانات من خلال الملاحظة والمقابلات والتوثيق مع صاحب المطعم والعاملين فيه والمستهلكين. وتم تحليل البيانات عبر مراحل تقليل البيانات، عرض البيانات، ثم استخلاص النتائج. كما تم التحقق من صحة البيانات باستخدام التثليث في المصادر، والتثليث في الأدوات، والتثليث في النظريات لضمان دقة المعلومات ومصداقيتها العلمية.

أظهرت نتائج الدراسة أن: (١) ممارسات مطعم ماس أدي في تقديم الخدمة وتحديد الأسعار وتقديم الطعام تتم بشكل جيد وشفاف للمستهلكين؛ (٢) من منظور فقه المعاملات، تتوافق هذه الممارسات مع مبادئ الصدق (الصدق)، والأمانة، والتراضي بين الأطراف، ولا تحتوي على الغرر أو التدليس؛ و(٣) من منظور القانون رقم ٨ لسنة ١٩٩٩ بشأن حماية

المستهلك، فإن هذه الممارسات تفي بحقوق المستهلك وواجبات صاحب النشاط التجاري، خاصة في جانب وضوح المعلومات وجودة الخدمة وضمان الأمن والراحة للمستهلكين.